

Budaya Memanfaatkan Waktu dengan Kegiatan Literasi di SMA PL Don Bosko Semarang

Fendrix Setya Purnawan¹⁾, Muh Fikri Khaekal²⁾, Hanung Pramudya Adinnurriza³⁾

¹⁾Pendidikan Biologi /Universitas PGRI Semarang

²⁾Pendidikan Biologi /Universitas PGRI Semarang

³⁾Pendidikan Biologi /Universitas PGRI Semarang

¹⁾Email : fendrixsp@gmail.com

²⁾Email : fikrip57@gmail.com

³⁾Email : hanungpramudya365@gmail.com

Abstrak – Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/ aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. SMA Don Bosco Semarang merupakan sebuah sekolah menengah atas swasta Katolik yang berada berlokasi di Jl. Sultan Agung no.133, Semarang. Sekolah ini didirikan tahun 1988, dan berada di bawah yayasan Pangudi Luhur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan literasi di SMA Don Bosco Semarang. Penguasaan literasi merupakan suatu indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda untuk mendapatkan sebuah pengetahuan serta kemampuan. Penanaman literasi pada sekolah merupakan modal utama mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya. Literasi sangatlah penting bagi generasi muda di Indonesia guna mewujudkan Indonesia yang cerdas dan berdaulat. Usaha untuk memanfaatkan waktu untuk literasi merupakan kegiatan yang sangat positif, dan akan membiasakan generasi muda untuk gemar melakukan literasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang didapat dari kepala sekolah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapat dengan menggunakan analisis kualitatif yang menunjukkan bahwa budaya literasi di SMA PL Don Bosko Semarang sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya fasilitas yang sangat memadai seperti perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lengkap, anjuran pemanfaatan waktu luang untuk membaca serta dukungan guru terhadap kegiatan literasi di kelas. Jadi, budaya literasi sangat dibutuhkan siswa dalam peningkatan kualitas pada setiap individu maupun kelompok.

Kata Kunci : Budaya, Literasi, SMA PL Don Bosko Semarang

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis, hal ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Musthafa (2014: 7) menjelaskan literasi merupakan kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis. Melalui literasi diharapkan tumbuh kesadaran kritis untuk mempelajari sesuatu yang baru atau mengasimilaskannya dengan pengetahuan sebelumnya. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Alwasilah (2012:177) mengemukakan bahwa mengajarkan literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Dikarenakan selama ini pendidikan di Indonesia mampu mencetak lulusan yang terdidik namun kurang memiliki apresiasi terhadap sastra.

Sarana literasi yang pertama yaitu sudut baca kelas, sudut baca kelas adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Sudut baca kelas ini sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan SMA yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa, buku yang tersedia di sudut baca kelas dapat sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. Selain berasal dari perpustakaan, siswa siswi wajib membawa buku dari rumah untuk diletakkan di sudut baca kelas. Sudut baca kelas ini dikelola oleh pustakawan, guru kelas, peserta didik, dan orang tua. *Kedua*, area baca meliputi lingkungan sekolah (serambi, koridor, halaman, kebun, ruang kelas, tempat ibadah, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tunggu, dll) yang dilengkapi oleh koleksi buku untuk memfasilitasi kegiatan membaca siswa dan warga sekolah. *Ketiga*, lingkungan kaya teks yang disediakan berupa karya-karya siswa (gambar atau grafik), poster-poster yang terkait pelajaran, poster buku, poster kampanye membaca, dan poster kampanye lain yang bertujuan menumbuhkan cinta pengetahuan dan budi pekerti. *Keempat*, pengembangan minat baca siswa yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa seperti, lomba-lomba cerpen, pameran buku, aktivasi mading, jurnal buku dll.

Oleh karena itu pihak sekolah harus mengadakan program Gerakan Literasi Sekolah

sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara mengembangkan pengelolaan perpustakaan sekolah. Dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa, Gerakan Literasi Sekolah di sekolah dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Menurut Observasi yang telah dilakukan, SMA PL Don Bosko Semarang memiliki fasilitas perpustakaan yang sangat memadai dan memiliki buku yang sudah memenuhi standar yang dibutuhkan siswa dalam pengetahuan akademik maupun nonakademik.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif yang didapat dari kepala sekolah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016: 64-82) "ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Pengumpulan data dengan observasi; (2) Pengumpulan data dengan wawancara/*interview*; dan (3) Pengumpulan data dengan dokumen. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan literasi yang ada di SMA PL Don Bosko Semarang ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang relevan agar dalam mengidentifikasi masalah maupun memecahkan masalah tersebut dapat tercapai dengan tingkat validasi dan realibilitas yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (objektif). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan komunikasi langsung. Teknik observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan teknik yang telah di pilih yaitu observasi maka instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Adapun data yang di kumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian menunjukkan dalam kegiatan literasi pihak sekolah memiliki peran hal ini terlihat dari kepala sekolah yang berperan sebagai penanggung jawab sekaligus pengambil kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan literasi, guru berperan sebagai motivator dan mendorong siswa untuk aktif melaksanakan kegiatan literasi di kelas maupun di perpustakaan, dan siswa berperan sebagai pelaksana dalam kegiatan literasi. Terlaksananya kegiatan literasi ini tentu tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Kegiatan literasi di SMA PL Don Bosko Semarang telah terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca siswa, terlihat dari antusias siswa yang mulai mampu menerapkan kegiatan membaca dan menulis di dalam kelas maupun di rumah, siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi dengan mendatangi perpustakaan pada jam istirahat serta pada waktu yang telah disiapkan oleh pihak sekolah untuk kegiatan literasi. Kegiatan literasi juga telah memberikan manfaat bagi siswa seperti, menambah wawasan, lebih memahami bacaan dan materi yang sedang dipelajari, serta siswa mulai menyukai kegiatan untuk menulis. Secara tidak langsung kegiatan literasi memberi motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. Dari kegiatan ini lah siswa mulai tertarik untuk mengikuti berbagai lomba membaca maupun menulis yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pihak luar dengan penuh rasa tanggung jawab.

Upaya yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas atas yakni dengan memberi sosialisasi ketika upacara supaya anak sering-sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis siswa meningkat. Penyediaan waktu tiap satu bulan satu kali yakni pada hari senin minggu ketiga untuk memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan literasi juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan kegiatan literasi di sekolahnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa temuan dari penelitian ini yakni kegiatan literasi memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca siswa, terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. Kegiatan ini pula yang membuat siswa mulai tertarik untuk mengikuti berbagai lomba-lomba yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pihak luar dengan penuh rasa tanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut : Kegiatan literasi di SMA PL Don Bosko Semarang memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca siswa, terlihat dari antusias siswa yang mulai mampu menerapkan kegiatan membaca dan menulis didalam kelas, di perpustakaan, maupun dirumah. Dari kegiatan ini pula siswa mendapatkan manfaat dan secara tidak langsung motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis semakin meningkat.

Upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas atas melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi kepada guru maupun siswa, secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis meningkat serta penyediaan waktu khusus untuk kegiatan literasi dapat menumbuhkan minat dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut : bagi siswa diharapkan lebih rajin lagi dalam membaca serta melakukan kegiatan literasi tidak hanya di sekolah tetapi dapat dilakukan dimanapun tempatnya. Bagi sekolah lebih banyak menyediakan koleksi buku serta menambah jumlah petugas perpustakaan yang lebih berkompeten serta memberikan ruang baca yang menyenangkan dan juga menenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih, kami ucapkan kepada :

1. SMA PL Don Bosko Semarang yang telah membantu kami dalam melaksanakan magang 1 dengan baik.
2. Universitas PGRI Semarang
3. Ibu Atip Nurwahyunani, S.Si.,S.Pd., M.Pd selaku dosen mata kuliah magang 1, sekaligus pembimbing dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chaedar.2012. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diunduh pada tanggal 3 Juli 2019 dari <http://dikdas.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/Gerakan-Literasi-Sekolah-Ditjen-Dikdasmen-Kemendikbudok.pdf>.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Musthafa, Bachrudin. 2014. *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep dan Praktik*. Bandung: CREST.